

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan lokasi penelitian dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan judul yang di ambil tentang model akselerasi *training* sumber daya manusia bank syariah di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta, maka penelitan akan dilaksanakan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

B. Jenis Penelitian

Berhubungan dengan judul yang dikemukakan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:24).

C. Sumber dan Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara kepada empat bidang bagian kerja karyawan PT. BPRS Madina Mandiri Syariah Yogyakarta dengan total keseluruhan karyawan berjumlah 24 karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta yaitu mengenai gambaran umum tentang perusahaan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah dokumen perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan dan struktur lembaga perusahaan tersebut.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. (Arikunto 1997:115) dalam hal ini populasinya adalah keseluruhan karyawan PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta sejumlah 24 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan

informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Hal ini sampel harus representatif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik *sampling*, dan karakteristik populasi dalam sampel (Alma, 2010: 56). Sampel yang menjadi bahan wawancara dalam penelitian ini adalah 4 pokok bidang kerja pegawai PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dari jumlah 24 karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi dan observasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi (Alma, 2010: 97). Teknik pengumpulan data penulis dengan menggunakan metode wawancara, dengan merekam pembicaraan pegawai bank, meminta pegawai bank untuk mengisi pertanyaan wawancara, dan mengamati penjelasan pegawai bank dalam menjelaskan pemahaman tentang pelatihan perbankan.

F. Analisis Data

Menurut (Setyosari, 2012: 209) analisis data merupakan pekerjaan yang amat kritis didalam proses penelitian. Peneliti harus sangat cermat

menentukan pola analisis bagi data penelitiannya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis nonstatistik. Analisis nonstatistik digunakan pada data kualitatif atau data tekstular. Artinya, data yang memilih sifat verbal, yaitu berupa ungkapan-ungkapan. Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan wawancara yang ditujukan pada 24 karyawan PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

G. Definisi *Training* Variabel Penelitian

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dinilai dari keterampilan kinerja pekerjaan yang dibutuhkan, analisis keterampilan kebutuhan dari peserta pelatihan, pengembangan, pengetahuan dan kinerja karyawan.

2. Desain Pelatihan

Desain pelatihan dinilai dari bagaimana pelatihan yang telah disusun oleh bank, apakah pelatihan tersebut sudah disusun dari kantor PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta

3. Validasi

Validasi ini ditentukan dari bagaimana bank menentukan karyawan yang mengikuti pelatihan tersebut.

4. Pelaksanaan Program Pelatihan

Pelaksanaan program pelatihan dinilai dari dimana lokasi atau tempat pelaksanaan program pelatihan, dan menentukan anggaran atau biaya yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

5. Evaluasi dan *Follow-up*

Evaluasi dan *follow-up* dinilai dari pelaksanaan pelatihan, menentukan materi dan pemateri dari pelatihan tersebut.

6. Variabel Independen dan Dependen

Variabel independen dan dependen bisa ditentukan dengan $x+y$ dengan ketentuan bahwa model akselerasi *training* disebut variabel x atau bisa diartikan juga sebagai variabel bebas dan karyawan disebut variabel y atau dapat diartikan juga sebagai variabel terikat. Hal ini ditentukan dari judul penelitian tersebut.